



PERAN HADIRNYA KOMUNITAS BAGI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA DALAM MEMBANTU MENGEMBANGKAN SKILL SESUAI MINAT BAKAT

Fitria Putri Utami

Universitas Trunojoyo Madura

Qoni'ah Nur Wijayanti

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat : Jl. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis : fitriaapu@gmail.com

Abstract. *Skill is an ability possessed by an individual where this ability will produce value, skills are also needed in the world of work. At the tertiary level, it is a time when a student can freely explore his abilities according to his interests and talents. Every university also definitely has a forum for developing the skills of its students, such as at Trunojoyo Madura University, especially in the Communication Studies Program, which has many communities. This community exists with the aim of helping students support their courses and assist in developing skills that suit their interests and talents. The research carried out by the author aims to find out whether the community attending the Communication Science study program has a role in helping develop students' skills. The sources obtained by the author were observation techniques and interviews with participants.*

Keywords : *community, student skills development, hard skills*

Abstrak . Skill adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu dimana kemampuan tersebut akan menghasilkan sebuah value, skill juga dibutuhkan pada dunia kerja. Pada tingkat perguruan tinggi adalah sebuah masa dimana seorang mahasiswa bisa bebas mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki sesuai dengan minat dan bakatnya. Pada setiap perguruan tinggi juga pasti memiliki wadah untuk pengembangan skill yang dimiliki oleh para mahasiswanya, seperti yang pada Universitas Trunojoyo Madura khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki banyak komunitas. Komunitas ini hadir dengan tujuan membantu para mahasiswa dalam mendukung mata kuliah yang serta membantu dalam pengembangan skill yang sesuai dengan minat bakat. Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah komunitas yang hadir pada prodi Ilmu Komunikasi ini memiliki peran dalam membantu mengembangkan skill mahasiswanya. Sumber yang didapat oleh penulis adalah dengan melakukan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap partisipan.

Kata kunci : komunitas, pengembangan skill mahasiswa, hard skill

PENDAHULUAN

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi khususnya pada Universitas Trunojoyo Madura memiliki komunitas yang relevan dengan beberapa mata kuliah, dari komunitas yang hadir ini tak jarang juga banyak mahasiswa yang ikut bergabung pada komunitas dengan tujuan untuk mengasah minat bakat yang mereka miliki bahkan mengasah *skill* baru dengan mengikuti komunitas tersebut. Komunitas yang ada di Ilmu Komunikasi UTM ada 6 yaitu Rasi FM, Cie TV, Cindicat, Graphic Desain Community, Last Community dan Public Relation.

Masing – masing komunitas yang ada pada program studi Ilmu Komunikasi ini bergerak dalam bidang yang berbeda – beda seperti :

1. Rasi Fm merupakan sebuah komunitas yang bergerak pada bidang Penyiaran khususnya pada radio, komunitas ini juga memiliki saluran siaran serta mereka aktif dengan berbagai program siarannya.
2. Cie TV merupakan komunitas yang bergerak pada bidang Jurnalistik, komunitas ini aktif meliput berita-berita yang ada di lingkungan sekitar.
3. Cindicat Pictures merupakan sebuah komunitas yang bergerak pada bidang Film, komunitas ini juga sering melakukan produksi film serta mereka sudah memiliki berbagai karya film yang mereka produksi sendiri.
4. Graphic Desain Community merupakan sebuah komunitas yang bergerak di bidang Design, komunitas ini tidak hanya berfokus pada desain manual tetapi juga mempelajari desain secara digital.
5. Last Community merupakan komunitas yang bergerak pada bidang Fotografi, komunitas ini juga aktif dalam melakukan kajian serta hunting foto dengan berbagai genre foto yang ada.
6. Public Relation merupakan sebuah komunitas yang berhubungan dengan Publik, komunitas ini juga aktif dalam melakukan event terkait dengan public relation.

Menurut survey yang dilakukan oleh tim riset LPM Bhaskara di Universitas Muhammadiyah Purwokerto mengenai minat keorganisasian pada mahasiswa baru di universitas tersebut pada tahun 2021 diperoleh data bahwa 94,6% atau sekitar 649 responden menyatakan kalau mahasiswa perlu mengikuti organisasi serta 89,8% atau sekitar 616 mahasiswa menyatakan bahwa mengikuti organisasi dapat meningkatkan soft skill dan membangun karakter pribadi dari mahasiswa baru. Pada organisasi mahasiswa (ORMAWA) di ums mereka mewadahi minat bakat dan pembinaan prestasi mahasiswa ada 3 unit kegiatan mahasiswa seperti LPM Figur, Teater Wejangan dan Sangguru . Pada FIP UNM juga memiliki ekstra kulikuler pada bidang minat bakat seperti Mahasiswa Pendidikan Pencinta Alam, Apresiasi Komunitas Seni dan Sastra dan Study Club Raudhatun Ni'mah. Masih banyak organisasi atau komunitas yang hadir di berbagai universitas yang hadir untuk membantu mengembangkan skill.

Skill merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau membuat sesuatu menjadi memiliki makna sehingga menghasilkan sebuah *value* dari hasil pekerjaan tersebut. Pada *skill* juga terdapat yang namanya *hard skill* dimana *hard skill* sendiri adalah keahlian yang dibutuhkan pada suatu pekerjaan tertentu. Menurut Kadek dalam Wahyuni (2016:3) “*hard skill* merupakan keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu seperti programmer harus menguasai teknik pemrograman”. Skill bisa dikembangkan melalui keikutsertaan mahasiswa terhadap sebuah komunitas

Komunitas dapat dipahami sebagai kelompok orang dengan minat, tujuan, atau aktivitas yang sama. Komunitas dapat berperan sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan minat, keterampilan, dan pengetahuan mereka diluar lingkungan akademik formal. Komunitas sering kali menyediakan ruang untuk berbagi informasi, bertukar pengalaman, serta melakukan kegiatan praktis yang sesuai dengan minat individu.

Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi terlibat dalam komunitas yang relevan dapat memberikan manfaat yang signifikan. Peran komunitas bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi

antara lain yang pertama *networking*, dimana komunitas berperan sebagai tempat yang baik untuk membangun jaringan dengan sesama mahasiswa Ilmu Komunikasi, profesional komunikasi dan praktis industry. *Networking* ini dapat membantu mahasiswa dalam mencari kesempatan magang, penelitian atau pekerjaan di masa depan. Kedua, pembelajaran kolaboratif, dimana mahasiswa dapat bertukar pengetahuan dan pengalaman dengan anggota lain dan mendapat akses sumber daya tambahan yang mungkin tidak tersedia secara mendalam di lingkungan akademik formal. Ketiga, pengembangan skill, seperti yang kita ketahui bahwa komunitas dapat membantu mahasiswa mengembangkan skill yang sesuai dengan minat mereka, baik dalam komunikasi verbal maupun non verbal. Misalnya komunitas Jurnalistik dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis dan wawancara, sementara komunitas keorganisasian dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen acara. Dan yang keempat yaitu motivasi dan dukungan, dimana komunitas juga bisa memberi dukungan emosional dan dukungan bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat merasa dapat termotivasi dan didukung oleh sesama anggota komunitas yang memiliki minat dan tujuan yang sama.

Komunitas menjadi wadah yang efektif dalam mengembangkan skill mahasiswa sesuai minat mereka. Dalam komunitas, mahasiswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan praktis dan mendapat pengalaman praktis yang tidak akan mereka dapatkan dalam lingkungan kelas. Komunitas juga dapat menyediakan mentorship dan bimbingan yang dapat membantu mahasiswa lebih memahami dan mengembangkan keahlian mereka. Komunitas dapat menjadi tempat untuk praktik langsung, eksperimen dan pembelajaran berkelanjutan di dunia pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan masa penting dalam perkembangan seorang mahasiswa dimana mereka bisa mengeksplorasi hal-hal yang diminati. Selain mendapat pengetahuan teoritis, juga penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan skill praktis sesuai minat mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian dengan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang biasanya digunakan untuk menyatakan pengalaman dari seorang individu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung ke lapangan, melakukan wawancara dengan subyek penelitian yang telah ditentukan serta melakukan dokumentasi saat wawancara.

KAJIAN PUSTAKA

Pada penelitian, peneliti juga menjadikan penelitian – penelitian yang sudah ada sebelumnya untuk dijadikan sebuah referensi yang mendukung terjadinya penelitian ini seperti :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Amin, Faridah, Muhammad Ardiansyah pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan Judul “ PERANAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN DALAM PENGEMBANGAN SOFT SKILLS MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR”. Penelitiannya mengacu pada peran organisasi kemahasiswaan dan pengembangan soft skill mahasiswa, peneliti melakukan pendekatan penelitian secara kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi serta survei.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Marza, Ayu Wulandari, Dhita Widya Putri pada anggota Perhumas Muda Yogyakarta dengan judul “ PERAN ORGANISASI DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI HARD SKILL DAN SOFT SKILL ANGGOTA PERHUMAS MUDA YOGYAKARTA”. Penelitian ini mengacu pada peran organisasi dalam mengembangkan potensi hard skill dan soft skill, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif serta peneliti melakukan *indepth interview* dan mengabungkan dengan buku buku yang relevan dengan topic pembahasan yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skill atau kemampuan harus dimiliki oleh setiap individu. Salah satunya memiliki hard skill atau kemampuan teknis yang nantinya hal ini akan berguna untuk peningkatan kompetensi dalam memasuki dunia kerja, kompetensi tersebut dapat diasah atau dikembangkan melalui keikutsertaan mahasiswa dalam sebuah komunitas yang ada. Berikut adalah pemaparan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul berdasarkan pendapat dari beberapa partisipan :

A. PERAN KOMUNITAS

- Partisipan inisial HI dari komunitas Graphic Desain Community mengatakan bahwa peran komunitas yang diikuti dalam mengembangkan skill yaitu dengan cara mengadakan kajian rutin dimana kajian tersebut akan ada sesi penjelasan teori dan praktek serta melakukan bonding dimana mereka bisa melakukan sharing hearing tentang pengalaman pada bidang desain bersama para anggota.
- Partisipan inisial NR dari komunitas Radio Komunikasi (Rasi) mengatakan peran komunitas yang diikuti dalam mengembangkan skill yaitu dengan cara melakukan penyiaran yang dilakukan oleh setiap anggotanya dengan tujuan agar radio komunikasi ini tetap berkembang dengan berbagai jenis program siarannya.
- Partisipan inisial AF dari komunitas CIE TV mengatakan bahwa peran komunitas yang diikuti dalam mengembangkan skill setiap anggotanya dengan diadakannya kajian rutin serta melakukan kegiatan liputan secara langsung.
- Partisipan inisial MD dari komunitas Cindicat Pictures mengatakan bahwa peran komunitas yang diikuti dalam mengembangkan skill yaitu dengan cara melakukan kegiatan rutin dimana setiap tahunnya harus melakukan produksi film dimana pada saat itu juga mereka belajar tentang pembuatan film.
- Partisipan inisial SR dari komunitas Public Relation mengatakan bahwa peran komunitas yang diikuti dalam mengembangkan skill yaitu dengan cara

menunjuk para aggotanya untuk menjadi moderator, MC, atau pembicara pada acara yang mereka buat.

- Partisipan inisial FN dari komunitas Last Community mengatakan bahwa peran komunitas yang diikuti dalam mengembangkan skill yaitu dengan cara melakukan kajian rutin dengan pemberian materi dan terjun ke lapangan langsung untuk hunting berbagai genre foto.

B. KETERAMPILAN YANG SESUAI

- Partisipan inisial HI mengikuti beberapa komunitas namun HI lebih aktif di komunitas Graphic desain Community dimana komunitas ini sangat sesuai dengan minat dan memiliki kecintaan yang besar terhadap dunia desain. Serta HI memiliki keterampilan yang mendukung dimana sudah mengetahui tentang dasar – dasar yang ada di desain grafis.
- Partisipan inisial NR mengikuti komunitas Rasi atau Radio Komunikasi yang mana komunitas ini sangat sesuai karena sejak lama NR ingin berbicara tanpa menunjukkan wajahnya jadi dengan memasuki komunitas rasi ini NR bisa mengkespresikan apa yang ingin diungkapkan dengan kata kata dan sebelumnya NR kerap membuat konten pada aplikasi Spotify.
- Partisipan inisial AF mengikuti komunitas Cie TV dimana komunitas ini karena memiliki minat terhadap bidang jurnalistik dan reporter sehingga dengan partisipasi terhadap komunitas sangat membantu AF dalam mengembangkan minat yang dimiliki sebelumnya serta AF juga memiliki pengalaman pernah menjadi seorang reporter.
- Partisipan inisial MD mengikuti komunitas Cindicat Pictures karena sesuai dengan minat yang ada. MD menjelaskan bahwa pada komunitas ini ada yang namanya post produksi dimana salah satu kegiatannya adalah editing dan pashion yang dimiliki oleh MD ini ada di bidang editing.
- Partisipan inisial SR tergabung pada komunitas Public relation sejak semester 3 dengan fokus untuk melatih public speaking yang mana SR sudah memiliki

potensi tetapi terhalang oleh rasa malu dan memilih komunitas Public Relation ini untuk fokus dalam mengasah keterampilan yang sudah ada.

- Partisipan insial FN bergabung pada komunitas Fotografi yaitu Last Community karena dari awal sangat menyukai hal – hal yang berkaitan dengan fotografi dan senang mengaadikan momen momen indah dalam hidupnya, serta FN sudah pernah memiliki pengalaman di bidang fotografi yaitu job foto wedding dan foto wisuda bersama saudaranya.

C. DAMPAK PARTISIPASI KOMUNITAS

- Partisipan insial HI menyampaikan bahwa dalam partisipasi komunitas ini skill yang dimiliki bertambah atau lebih upgrade tetapi tetap diimbangi dengan kemauan diri sendiri untuk berkembang dan dari komunitas ini juga HI mendapat teman untuk berkeluh kesah.
- Partisipan insial NR mengatakan bahwa dengan pasrtisipasi komunitas ini skill yang dimiliki bertambah yaitu yang awalnya tidak mengerti bagaimana mengoperasikan alat radio saat ini sudah cukup bisa dalam pengoperasiannya serta dari komunitas ini juga NR mengenal banyak orang yang memiliki minat yang sama dengan dirinya, juga dapat menceritakan hal – hal yang ada di sekitarnya lewat radio sehingga hal tersebut yang menyebabkan NR sangat suka dengan radio
- Partisipan insial AF menyampaikan bahwa dalam partisipasi komunitas terdapat skill yang bertambah dalam dirinya seperti perkembangan nada suara, masuk divisi yang belum pernah digeluti yaitu sebagai editor sehingga bisa belajar hal baru tentang dunia editing.
- Partisipan insial SR mengatakan bahwa tujuan partsipasi komunitas ini untuk mengasah kemampuan yang sudah dimiliki dan dari komunitas ini SR banyak belajar tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan orang lain, bagaimana memandu sebuah acara, dan melobby seseorang dan tentunya hal – hal yang disampaikan sangat berguna pada kehidupan sehari hari.

- Partisipan insial MD menyampaikan bahwa dalam partisipasi komunitas ini skill yang dimiliki semakin bertambah dan tentunya pada komunitas ini juga MD mendapat banyak sekali ilmu yang bermanfaat dan pengalaman juga.
- Partisipan insial FN mengatakan bahwa setelah berpartisipasi dalam komunitas ini merasakan skill yang bertambah dalam dunia fotografi dan lebih berguna lagi serta komunitas ini juga memberikan banyak pengalaman baru yang sebelumnya pernah didapat dan dari komunitas ini juga FN mendapatkan sedikit penghasilan.

KESIMPULAN

Skill aau kemampuan sangat dibutuhkan oleh masing masing individu dimana skill tersebut nantinya akan berguna pada saat memasuki dunia kerja. Setiap individu pastinya memiliki skill yang ada pada dirinya dan jika tidak dikembangkan skill tersebut tidak akan memiliki manfaat. Pengembangan skill bisa dilakukan melalui partisipasi komunitas. Dari pemaparan yang sudah disampaikan diperoleh hasil bahwa komunitas yang hadir pada Program Studi Ilmu Komunikasi ini cukup berperan bahkan sangat berperan dalam mengembangkan skill yang dimiliki oleh setiap individu melalui berbagai cara seperti kajian rutin bahkan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan dan partisipasi komunitas ini juga memiliki dampak positif yang lain seperti menyediakan wadah dalam pengembangan skill yang dimiliki serta memberikan pengalaman yang mungkin belum pernah didapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoso, Y., Pawirosumarto, S., & Siswanto, J. (2018). The Role of Community in Skill Development for Communication Students. *Journal of Education and Literacy*, 2(1), 71-78.
- Marza, A., Wulandari, A., & Putri, D. W. (2018). PERAN ORGANISASI DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI HARD SKILL DAN SOFT SKILL ANGGOTAPERHUMAS MUDA YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 7(1), 272-285.
- Nieves, J. C., & Lutz, C. J. (2016). Building Sense of Community, Engagement, and Skill Development among College Students: The Impact of Participation in Academic Communities of Practice. *Journal of College Student Development*, 57(5), 567-573.
- RAMADHAN, B. (2022). PERANAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN DALAM PENGEMBANGAN SOFT SKILLS MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.